

CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) KURIKULUM MERDEKA

MATA PELAJARAN: PENDIDIKAN PANCASILA

JENJANG: SEKOLAH DASAR (SD)

FASE / KELAS: A / 1 (SATU)

www.informasiguru.com

1. Rasional Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila

Pendidikan memiliki peran krusial dalam membentuk instrumen dasar kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang bersendikan nilai-nilai fundamental Pancasila. Hal ini selaras dengan cita-cita pendidikan nasional yang mengarahkan pembentukan generasi muda tangguh: beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berwawasan luas, cakap, kreatif, mandiri, serta menjelma sebagai warga negara yang menjunjung tinggi nilai-demokratis dan tanggung jawab.

Pancasila berkedudukan sebagai fondasi mutlak, ideologi pemersatu, sekaligus kompas hidup bangsa Indonesia. Nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan, serta keadilan sosial merupakan pilar utama yang wajib diinternalisasikan ke dalam sanubari setiap warga negara. Sebagai *grundnorm* atau hukum dasar tertinggi, Pancasila melandasi seluruh tatanan hukum dan regulasi di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Oleh karena itu, manifestasi nilai-nilai ini harus teandal dalam karakter dan tindakan nyata sehari-hari guna mengantarkan bangsa menuju tatanan masyarakat yang adil dan makmur.

Menghadapi dinamika global dan tantangan kebangsaan yang terus berkembang, setiap peserta didik perlu dibimbing menjadi warga negara yang cerdas dan berkarakter baik (*smart and good citizen*). Melalui mata pelajaran ini, siswa kelas 1 SD ditanamkan identitas keindonesiaan, rasa cinta tanah air, serta kesadaran akan hak dan kewajibannya. Pembelajaran dirancang untuk menumbuhkan kecakapan abad ke-21, literasi-numerasi, dan kemandirian berpikir global (*think globally*) yang dibarengi dengan tindakan lokal (*act locally*) yang berbasis pada kepribadian bangsa.

www.informasiguru.com

2. Karakteristik Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila

Mata pelajaran ini berfungsi sebagai sarana edukatif untuk mentransformasikan siswa menjadi individu yang memiliki jiwa kebangsaan yang kokoh dan komitmen tinggi terhadap NKRI, dibimbing oleh falsafah Pancasila, UUD NRI 11945, serta semangat Bhinneka Tunggal Ika. Pembelajaran diorientasikan pada penguatan moral, harmonisasi sikap, pembiasaan perilaku gotong royong, rasa kekeluargaan, serta keadilan sosial.

Secara struktural, kompetensi, dan materi dalam kurikulum ini dibangun di atas 4 (empat) elemen kunci:

No	Elemen	Deskripsi Fokus Kajian
1	Pancasila	Menelaah urgensi Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara; memahami proses lahirnya Pancasila, serta pembiasaan aktualisasi nilai-nilainya dalam tindakan personal maupun kerja sama kelompok sehari-hari.
2	Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Mengenal konstitusi dasar serta aturan kolektif mulai dari lingkungan terdekat (rumah dan sekolah); menumbuhkan budaya musyawarah demi mufakat dan pemahaman hak-kewajiban sejak dini.
3	Bhinneka Tunggal Ika	Menumbuhkan rasa bangga terhadap identitas diri sebagai bagian dari anak Indonesia; melatih toleransi, menghargai keberagaman suku/ras/agama, bersikap adil, dan menjunjung kesetaraan tanpa diskriminasi.
4	Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)	Memahami karakteristik lingkungan lokal, membangun kepedulian untuk menjaga keasrian wilayah sekitar, serta memupuk rasa memiliki dan jiwa bela negara sebagai bagian dari keutuhan wilayah NKRI.

www.informasiguru.com

3. Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila

Secara komprehensif, proses pembelajaran Pendidikan Pancasila bertujuan agar peserta didik Fase A (khususnya Kelas 1 SD) mampu:

- **Mengembangkan Akhlak Mulia:** Menampilkan perilaku yang didasari keimanan dan ketakwaan, rasa kasih sayang sesama manusia, serta kepedulian terhadap lingkungan terdekat demi kedamaian bersama.
- **Menghayati Nilai Dasar Pancasila:** Mengenal jati diri lambang negara dan menerapkan etika moral Pancasila dalam rutinitas keseharian di rumah dan sekolah.
- **Patuh pada Aturan Bersama:** Mengidentifikasi, mengadopsi, dan menaati norma serta tata tertib yang berlaku di ekosistem terkecilnya.
- **Menghargai Keberagaman Bangsa:** Memahami keunikan identitas diri dan orang lain, serta mampu bersikap inklusif, toleran, dan adil tanpa membedakan latar belakang fisik maupun sosial-ekonomi.
- **Menjaga Lingkungan NKRI:** Mengenali karakteristik fisik lingkungan tempat tinggal dan sekolah, serta aktif berpartisipasi menjaga kelestarian alam sekitarnya.

www.informasiguru.com

4. Capaian Pembelajaran per Fase (Fase A)

Pada akhir Fase A (umumnya untuk siswa Kelas 1 dan Kelas 2 SD), peserta didik secara naratif dikondisikan untuk mampu mengidentifikasi dan menguraikan lambang, simbol, serta urutan sila Pancasila dalam tameng Garuda Pancasila. Siswa mampu menginternalisasikan nilai-nilai esensial tersebut dengan cara menaati aturan hidup di lingkungan keluarga dan institusi sekolah, yang dibuktikan lewat cerita pengalaman nyata serta penunjukan sikap disiplin yang konsisten.

Di samping itu, siswa dilatih untuk mengenali karakteristik individual dirinya (baik ciri fisik, gender, maupun preferensi hobi) sekaligus memetakan identitas unik milik anggota keluarga serta teman-teman sekelasnya. Di tengah perbedaan warna kulit, bentuk rambut, status sosial, maupun kondisi fisik lainnya, siswa menunjukkan kedewasaan bersikap dengan saling menghargai dan berkolaborasi dalam berbagai kegiatan bersama di sekolah maupun di rumah. Siswa juga peka terhadap kondisi fisik geografis lokal sekitar dan terbiasa mempraktikkan aksi nyata dalam melestarikan kebersihan serta kenyamanan lingkungan sebagai wujud rasa cinta terhadap tanah air.

: www.informasiguru.com

5. Capaian Pembelajaran per Elemen (Khusus Kelas 1 SD)

Elemen: Pancasila

- **Kompetensi Utama:** Peserta didik memiliki kemampuan untuk mengamati, mengenali, dan mengisahkan kembali secara verbal maupun visual mengenai

ragam simbol dan bunyi sila-sila Pancasila yang terdapat pada lambang negara Garuda Pancasila.

- **Indikator Capaian:** * Siswa dapat mencocokkan gambar simbol (bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, padi dan kapas) dengan bunyi sila yang tepat.
 - Siswa mampu menguraikan makna operasional dari hubungan simbol dan sila tersebut.
 - Siswa mulai membiasakan implementasi nilai ketuhanan, kemanusiaan, dan persatuan dalam ranah domestik (rumah) serta sosial (sekolah).

Elemen: Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

- **Kompetensi Utama:** Peserta didik mampu mengidentifikasi, membedakan, dan menerapkan berbagai kesepakatan tata tertib atau regulasi sederhana yang berlaku di lingkungan rumah dan sekolah.
- **Indikator Capaian:**
 - Siswa dapat merinci aturan-aturan dasar di rumah (misal: jam belajar, merapikan mainan) dan di sekolah (misal: memakai seragam, datang tepat waktu).
 - Siswa mampu mengomunikasikan dampak positif dari mematuhi aturan serta konsekuensi negatif dari pelanggaran tata tertib melalui bercerita.
 - Siswa secara sadar memamerkan tindakan patuh pada norma kelompok tanpa perlu pengawasan ketat.

Elemen: Bhinneka Tunggal Ika

- **Kompetensi Utama:** Peserta didik mampu mendeklarasikan identitas personalnya secara percaya diri, sekaligus menunjukkan empati dan sikap inklusif terhadap keunikan orang lain di sekelilingnya.
- **Indikator Capaian:**
 - Siswa dapat menyebutkan detail jati dirinya sendiri meliputi jenis kelamin, kekhasan fisik wajah/tubuh, dan aktivitas kesukaannya (hobi).
 - Siswa mampu memetakan perbedaan ciri (baik kasat mata maupun sifat non-fisik) dari anggota keluarga inti dan teman-teman sejawatnya.
 - Siswa menolak perilaku merundung (*bullying*) dan mampu berteman akrab melintasi batas perbedaan kondisi ekonomi, warna kulit, jenis rambut, maupun latar belakang keluarga.

Elemen: Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

- **Kompetensi Utama:** Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam agenda kerja bersama (gotong royong) di tengah keberagaman, serta mengenali lingkungan fisiknya sebagai bagian dari kedaulatan bangsa.
- **Indikator Capaian:**
 - o Siswa mampu mengidentifikasi dan mempraktikkan aktivitas kerja sama di rumah (seperti membantu orang tua) dan di sekolah (seperti piket kelas).
 - o Siswa dapat mengenali penanda fisik atau batasan lingkungan sekolah dan tempat tinggalnya sebagai bagian integral dari NKRI.
 - o Siswa mendemonstrasikan kebiasaan membuang sampah pada tempatnya, merawat tanaman, dan menjaga keasrian fasilitas umum yang mereka gunakan sehari-hari.

www.informasiguru.com